

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Pengaruh Shift Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kelelahan Kerja Pada Pekerja Tambang PT. Semen Padang dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis kelelahan kerja menggunakan KAUPK2 diketahui bahwa sebanyak 57,9 % responden mengalami kelelahan kerja dan 42,1% tidak mengalami kelelahan kerja.
2. Faktor shift kerja memiliki hubungan yang signifikan dengan kelelahan kerja. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji *chi-square* dengan nilai *p-value* <0,05 yaitu sebesar 0,038. Sedangkan untuk faktor beban kerja tidak terdapat hubungan yang signifikan karena nilai *p-value* yang didapatkan >0,05 yaitu sebesar 0,679. Secara teori beban kerja yang berlebih merupakan faktor yang mempengaruhi kelelahan kerja, sedangkan pada penelitian ini beban kerja yang diterima oleh pekerja masih tergolong kedalam beban kerja sedang sehingga tidak mengakibatkan kelelahan kerja.
3. Rekomendasi yang dapat diberikan untuk pengendalian kelelahan kerja pada pekerja unit operasi tambang PT. Semen Padang yaitu pembagian tugas atau pekerjaan harus diatur secara merata di setiap shift kerja.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Diharapkan pada peneliti selanjutnya bisa mengembangkan penelitian untuk mengetahui Aspek-aspek lain yang terkait dengan kelelahan kerja, terutama faktor-faktor yang belum diteliti dalam penelitian ini, termasuk iklim kerja..
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya bisa membandingkan hasil pengukuran kelelahan kerja menggunakan metode lain seperti kuesioner IFRC atau uji psikomotor.